

K  
K  
N  
T  
A  
H  
U  
N  
2  
0  
2  
2



# **SEBUAH CERITA INDAH DIBALIK PENGABDIAN 45**





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul 45 Hari Untuk Selamanya. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Tani Bhakti Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 29 September 2022

Tim Penulis



**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR..... i**

**DAFTAR ISI ..... ii**

**CHAPTER**

Mempererat Ukhuwah Islamiah Melalui Semangat Tahun  
Baru Hijiriah 1444 Di Desa Tani Bhakti..... 1

Cerita 45 Hari ..... 4

45 Day Of Great Experience And Worth ..... 15

Menggalang Resah Dalam Sebulan Kisah Thani Bhakti Dan  
Keramahannya ..... 20

45 Days That Suck But Full Of Valuable Lessons ..... 26



**CHAPTER I**  
**Mempererat Ukhuwah Islamiah Melalui Semangat Tahun  
Baru Hijiriah 1444 Di Desa Tani Bhakti**

*“Menyambut tahun baru 1444 hijiriah dengan pawai ta’aruf dan  
semarak festival muharram”*



Muhammad Yusuf (Loa Janan – Desa Tani Bhakti)

### **Mempererat Ukhuwah Islamiah Melalui Semangat Tahun Baru Hijiriah 1444 Di Desa Tani Bhakti**

Pada tanggal 30 juli 2022 atau bertepatan dengan tanggal 1 muharam 1444 Hijiriah kami selaku mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris melakukan kegiatan KKN di Desa Tani Bhakti Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Memanfaatkan momentum tahun baru Hijiriah ini kami mahasiswa/i berkerjasama dengan pengurus masjid Baitulrahman dan ikatan remaja masjid (IRMA) menggagas kegiatan pawai ta'aruf untuk meningkatkan tali silaturahmi antara kami mahasiswa/i bersama warga di desa tersebut. Pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut kami atau khususnya saya sendiri mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa di desa ini sebuah pengalaman yang tidak terlupakan karena kegiatan seperti ini belum pernah saya lakukan sehingga ini menjadi pengalaman pertama saya, selama proses kegiatan itu kami bercengkrama dengan baik bersama warga di sana sehingga menurut kami keberadaan kami diterima dengan baik oleh warga.

Selain kegiatan pawai ta'aruf kami mahasiswa/i kkn uinsi samarinda merancang kegiatan gebyar muharam yaitu membuat serangkaian kegiatan perlombaan di tingkat TPA dan TPQ yang

ada di desa tani bhakti untuk memeriahkan tahun baru hijiriah pada tahun ini. Kegiatan yang kami gagas berupa perlombaan seperti lomba azan, lomba mewarnai, lomba surah pendek, dan lomba pidacil. Untuk kegiatan yang kami laksanakan ini sangat di minati oleh adik-adik yang berada di TPA dan TPQ sehingga lomba yang kami buat sangat meriah karena adik-adik yang menjadi peserta sangat bersemangat mengikuti lomba tersebut. Untuk lomba kali ini terdiri dari kurang lebih 30 peserta dari semua cabang lomba yang ada sehingga untuk kegian lomba memakai 2 tempat yaitu di Balai Pertemuan Umum (BPU) dan Masjid Baitulrahman.

Lomba berlangsung dengan meriah dapat dilihat dari para peserta yang menunjukkan kemampuannya pada setiap lomba-lomba yang mereka ikuti. Karena kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali maka kami mendapatkan dukungan penuh dari perangkat desa dan guru-guru di TPA dan TPQ yang ada di desa tani bhakti dan mereka berharap agar kegiatan seperti ini dapat berjalan disetiap tahunnya dan dapat dilaksanakan oleh teman-teman KKN yang selanjutnya. Selain itu selamat kepada adik-adik peserta yang telah terpilih menjadi juara pada kegiatan lomba untuk festival muharram ini.

Dari kegiatan ini kami banyak mengetahui bahwa pada desa ini memiliki potensi dari segi keagamaan sangat disambut dengan baik namun sayangnya di desa ini memiliki kekurangan SDM untuk melaksanakannya sehingga kepala desa dan pengurus masjid maupun guru-guru TPA dan TPQ yang ada di desa tani bhakti berharap kepada mahasiswa/i kkn selanjutnya bisa membuat kegiatan yang sama atau lebih dari yang telah kami buat pada tahun ini.



## **CHAPTER II**

### **Cerita 45 Hari**

*“Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat menjadi KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Banyak cerita yang dilalui selama 45 hari saat melakukan kegiatan KKN di Desa Tani Bhakti.”*



Dewi Salsabila (Loa Janan – Desa Tani Bhakti)

### **Cerita 45 Hari**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Nama saya Dewi Salsabila atau biasa dipanggil Bella, di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda saya mengambil program studi Perbankan Syariah. Saya akan menceritakan kegiatan dan pengalaman saya selama melaksanakan KKN di Desa Tani Bhakti. Pertama-tama saya akan menjelaskan tentang “apa sih KKN itu?”. Jadi Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat menjadi KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Nah itu dia penjelasan singkat tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selanjutnya saya akan menceritakan tentang kegiatan dan pengalaman saya selama melaksanakan KKN di Desa Tani Bhakti selama 45 hari.

Pada tanggal 24-30 Juni 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UINSI Samarinda membuka pendaftaran KKN Reguler Gel. II Tahun 2022 yang akan

lokasi KKN yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli-31 Agustus 2022, maka saya melakukan pendaftaran dan menunggu hasil pembagian kelompok dan lokasi KKN. Pada tanggal 8 Juli 2022 penetapan kelompok dan lokasi KKN saya akhirnya keluar, kelompok saya terdiri dari 8 orang dan salah satunya teman satu lokal saya yaitu Anis Fitrianiingsih dan lokasi KKN saya di Desa Tani Bhakti Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Setelah itu kami membuat grup WA untuk kelompok kami agar kami bisa lebih mengenal satu sama lain. Lalu kami membentuk struktur kepengurusan KKN, ditetapkanlah Muhammad Yusuf sebagai ketua kelompok, Eka Sriana sebagai wakil ketua, Dewi Salsabila dan Fitriana sebagai sekretaris, Anis Fitrianiingsih sebagai bendahara, Isnaini Aulia Ramadhana dan Muhammad Kori sebagai PDD dan Muhammad Fathue Ridho sebagai pengurus perlengkapan. Pada tanggal 16 Juli kami datang ke Desa Tani Bhakti untuk mencari tempat kami tinggal selama di sana. Setelah melihat-lihat beberapa rumah yang ditunjukkan oleh Sekdes akhirnya kami memutuskan untuk menyewa rumah di RT.05 yang lumayan luas untuk kami tempati 8 orang.

Pada tanggal 18 Juli 2022 kami berangkat membawa perlengkapan pribadi dan kelompok untuk kebutuhan selama melaksanakan KKN ke Desa Tani Bhakti. Setelah sampainya di sana kami menaruh semua perlengkapan lalu kami datang ke Kantor Desa Tani Bhakti untuk mengkonfirmasi bahwa kami sudah siap untuk melaksanakan KKN di Desa Tani Bhakti dari tanggal 18 Juli-31 Agustus, dan kepala desa beserta staf yang ada di kantor desa menyambut hangat kedatangan kami. Setelah itu kami kembali ke posko KKN kami untuk rapat membicarakan mengenai program KKN yang akan kami laksanakan selama di

sana. Setelah selesai kami memutuskan untuk kembali ke rumah dan kembali lagi besok pagi, sedangkan para laki-laki memilih untuk tetap tinggal dan bermalam di posko pada hari itu. Saya pun pulang bersama Eka, sebelum pulang ke rumah saya dan Eka mampir ke tempat percetakan spanduk untuk mengambil spanduk yang sudah kami pesan. Keesokan harinya saya kembali ke posko dan berangkat dari posko menuju kantor kecamatan Loa Janan bersama anggota kelompok yang lain untuk menghadiri acara pelepasan anggota KKN UINSI. Setelah acara pelepasan selesai kami kembali ke posko untuk beristirahat, lalu kami memutuskan untuk mengunjungi ketua RT setempat. Setelah itu kami kembali ke posko untuk beristirahat.

Malam pertama di posko rasanya sangat asing sekali karena ini pengalaman pertama saya tinggal jauh dari orang tua dan tinggal di satu atap bersama orang-orang yang baru saya kenal. Awalnya saya merasa sulit tidur, namun akhirnya saya bisa tidur karena Eka menyalakan lagu. Semua tertidur, dan terbangun pada keesokan harinya, kami melaksanakan sholat subuh dan setelah sholat kami memasak untuk sarapan lalu mandi. Karena baru satu hari kami tinggal bersama pada saat kami makan rasanya canggung dan sunyi sekali.

Selama di sana kami melaksanakan sholat dan makan bersama untuk menjalin keakraban. Waktu satu minggu awal kami para perempuan lebih sering berdiam diri di kamar jika tidak ada kegiatan. Hingga para anggota kelompok laki-laki mengeluhkan hal itu karena kami kurang membaur. Wajar saja kami baru saling kenal dan membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Namun seiring berjalannya waktu akhirnya kami mulai akrab. Awalnya saya hanya kenal Anis karena dia teman

satu lokal saya, akhirnya seiring berjalannya waktu saya mulai akrab dengan Eka. Entah bagaimana awalnya saya bisa sangat dekat dengan Eka, dan kegiatan yang saya lakukan selama di sana semuanya bersama Eka.

Kegiatan pertama kami adalah menghadiri acara MUSRENBANGDes atau Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. Acara tersebut dilaksanakan di Balai Pertemuan Umum (BPU). Di sana kami ikut membantu pelaksanaan acara tersebut mulai dari persiapan hingga membantu membersihkan BPU setelah selesai acara. Di acara tersebut kami bertemu dengan para mahasiswa KKN dari Universitas Kutai Kartanegara, dan kami berkenalan dengan mereka. Di acara tersebut juga kami semua para mahasiswa KKN baik dari UINSI maupun UNIKARTA diperkenalkan kepada seluruh para tamu undangan yang hadir yaitu Masyarakat, Ketua RT, Kepala Dusun, Kepala Sekolah, Guru, Bidan dll yang ada di Desa Tani Bhakti. Kami memperkenalkan diri dan tujuan kedatangan kami ke Desa Tani Bhakti. Setelah selesai acara kami berfoto bersama mahasiswa KKN dari UNIKARTA setelah itu kami membuat grup WA agar dapat lebih akrab lagi dan bisa membicarakan tentang proker gabungan.

Di sore harinya para mahasiswa KKN dari UNIKARTA mengajak kami untuk bermain voli bersama agar dapat membangun keakraban. Pada hari itu kami masih malu-malu dan canggung untuk bermain, dan pada malam harinya mereka mengajak kami lagi untuk bermain bulu tangkis. Kami pun bermain bersama. Setelah hari itu kami mulai sering bermain voli dan bulu tangkis bersama mereka dan kami pun mulai akrab. Keesokan harinya mereka datang ke posko kami untuk rapat membicarakan tentang proker gabungan. Awalnya terasa sangat

canggung, namu akhirnya suasana mulai mencair. Selama di sana kami banyak melakukan kegiatan bersama dan akhirnya kami sudah akrab.

Pada tanggal 22 Juli 2022 kami datang ke sekolah SDN 015 yang ada di Desa Tani Bhakti, kami bersilaturahmi dengan kepala sekolah dan para guru yang mengajar di sekolah tersebut. Kami menyampaikan kedatangan kami ingin membantu kegiatan mengajar di sekolah dan mengadakan sosialisasi di sekolah tersebut, kedatangan dan niat baik kami pun di sambut dengan baik oleh kepala sekolah dan para guru yang ada. Setelah itu untuk pertama kalinya kami masuk ke ruang kelas untuk memperkenalkan diri kami, dan para murid yang ada sangat senang dengan kedatangan kami. Di sekolah tersebut kami melaksanakan proker mengajar pelajaran Agama Islam. Di hari jum'at kami melakukan senam bersama dengan para murid dan guru yang ada di sekolah tersebut. Kami juga melaksanakan proker sosialisasi mengenai bullying. Untuk melaksanakan proker tersebut kami mempersiapkan materi dan juga hadiah untuk para murid yang berani mengajukan pertanyaan seputar materi yang kami sampaikan. Selama berinteraksi dengan para murid yang ada di sekolah tersebut rasanya senang sekali karena mereka juga menyambut kami dengan baik dan seru.

Selama di sana kami rutin membantu kegiatan posbindu dan posyandu di puskesmas yang ada di Desa Tani Bhakti. Kami juga rutin mengikuti kegiatan senam bersama dengan ibu-ibu PKK dan masyarakat Desa Tani Bhakti di Balai Pertemuan Umum (BPU). Kegiatan tersebut membuat kami semakin akrab dengan para masyarakat yang ada di Desa Tani Bhakti. Kami juga berpartisipasi dalam kepanitian pelaksanaan lomba sepak bola.

Lomba sepak bola yang diadakan sangat ramai sekali. Kami menonton bola bersama, makan bersama dan membersihkan lapangan bola bersama. Anak-anak yang ada di sana juga sering datang ke posko kami untuk sekedar bermain dan bimbel, mereka biasa meminta bantuan kami untuk mengajarkan mereka menyelesaikan tugas sekolah.

Pada tanggal 30 Juli 2022 kami ikut serta membantu pelaksanaan acara pawai obor. Acara pawai obor tersebut diikuti oleh para anak TPA dan TPQ serta masyarakat yang ada di Desa Tani Bhakti. Pada sore harinya kami membuat obor yang akan digunakan pada acara tersebut bersama dengan anggota KKN dari UNIKARTA di rumah Pak Yasin. Pak Yasin adalah tokoh agama yang ada di Desa Tani Bhakti, beliau baik sekali kepada kami selama di sana beliau banyak membantu kami, kami juga membantu mengajar di TPA beliau. Lalu pada malam harinya kami berkumpul kembali di rumah Pak Yasin lalu kami ke masjid Baiturahim yaitu tempat start pawai obor. Para mahasiswa KKN UNIKARTA memarkirkan motornya di posko kami, lalu kami berjalan bersama ke tempat start pawai obor. Kami berjalan dari RT.06 sampai ke RT.01 lalu balik lagi ke posko kami di RT.05. Sesampainya di posko kami pun beristirahat dan mahasiswa KKN dari UNIKARTA ikut beristirahat di posko kami sambil minum dan makan bersama.

Untuk memperingati tahun baru Islam 1444 H kami mengadakan lomba keagamaan. Setiap hari kami disibukan dengan persiapan perlombaan tersebut. Banyak sekali kendala kami dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk mengadakan perlombaan tersebut kami mengajukan proposal kepada beberapa perusahaan, namun dari perusahaan tersebut tidak bisa

memberikan dana kepada kami. Akhirnya kami menggunakan uang pribadi untuk semua biaya operasional perlombaan tersebut. Saya dan Eka sangat kewalahan sekali untuk mengurus semuanya karena pada saat itu ketua kami sedang sakit yang mengharuskan dia untuk beristirahat sementara waktu. Setelah melewati banyak sekali kendala untuk melaksanakan perlombaan tersebut akhirnya kami datang mengadakan perlombaan tersebut dengan lancar, perlombaan tersebut juga diikuti oleh banyak peserta. Saya sempat khawatir perlombaan tersebut tidak berjalan dengan lancar dan saya tidak menyangka banyak yang antusias untuk mengikuti lomba tersebut.

Lalu untuk memperingati hari kemerdekaan RI yang ke-77 kami mengadakan perlombaan yang dilaksanakan di Desa Tani Bhakti. Awalnya kami mengajak ketua RT.06 untuk mengadakan perlombaan, dan akhirnya beliau mengajak ketua RT lain untuk mengadakan perlombaan bersama, lalu akhirnya kami mengadakan musyawarah bersama ketua RT dan perwakilan RT setempat dalam ruang lingkup Dusun Karya Bhakti, serta mahasiswa KKN dari UNIKARTA. Kami ikut membantu mempersiapkan perlombaan tersebut. Ibu-ibu yang ada di Dusun Karya Bhakti sangat aktif sekali, mereka sangat semangat untuk mengadakan lomba tersebut membuat kami pun ikut antusias. Lomba 17 Agustus yang kami adakan di Dusun Karya Bhakti berlangsung selama 2 untuk kategori anak-anak dan 1 hari untuk kategori dewasa karena jenis lomba yang diadakan lumayan banyak. Setelah selesai lomba di hari pertama kami lanjut senam bersama ibu-ibu PKK dan masyarakat setempat untuk mempersiapkan senam kemerdekaan di acara untuk memperingati 17 Agustus yang di adakan di kantor Desa Tani

Bhakti. Di hari terakhir perlombaan kami membantu ibu-ibu yang ikut menjadi panitia dalam acara tersebut untuk membungkus hadiah yang akan diberikan kepada pemenang lomba. Setelah itu pada malam harinya tibalah acara pembagian hadiah, acara tersebut adalah acara pembagian hadiah sekaligus acara hiburan.

Di kantor Desa Tani Bhakti juga mengadakan acara untuk memperingati HUT RI yang ke 77. Kami diberikan tanggung jawab untuk mengurus seluruh acara tersebut. Setiap hari senin-kamis kami bergantian piket untuk membantu di pusat pelayanan yang ada di kantor desa. Ketika menjelang 17 Agustus kami membantu pemasangan bendera merah putih di kantor desa, saat itulah staf kantor desa memanggil Eka sebagai perwakilan kelompok KKN UINSI karena pada saat itu ketua kelompok kami sedang sakit, Eka diberitahu untuk bisa mulai mempersiapkan acara tersebut. Beberapa hari kemudian kami mengadakan rapat bersama staf kantor desa dan mahasiswa KKN dari UNIKARTA untuk membagi tugas penanggung jawab lomba-lomba yang akan diadakan, dan mendiskusikan lomba apa saja yang akan diadakan. Setelah itu salah satu staf kantor desa yang bernama Pak Asri memanggil Eka dan memberikan uang untuk kami berbelanja hadiah untuk pemenang lomba. Di sore hari kami bersama dengan mahasiswa KKN dari UNIKARTA pergi berbelanja bersama. Kami sangat semangat sekali untuk berbelanja walaupun sedikit bingung, karena kategori dan jenis perlombaan yang akan diadakan banyak membuat kami sedikit bingung pada saat berbelanja. Akhirnya kami memutuskan untuk pulang dulu ke posko untuk mengatur pembagian hadiah untuk juara 1,2 dan 3 bagi setiap kategori dan perlombaan, lalu kami lanjutkan berbelanja apa saja yang kurang keesokan harinya. Setelah dirasa semua hadiah sudah cukup, lalu

kami membungkus hadiah bersama. Pak asri juga meminta bantuan kami untuk membuat nomor doorprize sebanyak 1000 nomor. Eka membuat design untuk kertas doorprize lalu saya membantu membuat nomor doorprize, dan dibantu juga dengan mahasiswa KKN UNIKARTA. 16 Agustus 2022 adalah hari acara untuk memperingati hari kemerdekaan RI yang ke-77. Acara tersebut berisikan senam kemerdekaan, pembagian doorprize, dan perlombaan. Pada pagi hari acara senam bersama lalu dilanjutkan dengan pembagian doorprize, setelah istirahat dilanjutkan dengan perlombaan. Setelah selesai semua perlombaan kami langsung lanjut pengumuman pemenang dan pembagian hadiah.

Setelah selesai acara di kantor desa kami kembali ke posko untuk mandi. Setelah selesai mandi kami lanjut berangkat ke Dusun Manunggal Jaya. Kami diundang oleh kepala dusun untuk datang ke acara syukuran dan silaturahmi untuk membicarakan mengenai perlombaan yang akan diadakan di Dusun Manunggal Jaya dalam memperingati hari kemerdekaan RI yang ke-77. Acara tersebut diadakan pada tanggal 20-21 Agustus 2022. Acara tersebut berisikan senam bersama, pembagian doorprize, dan perlombaan. Para pemuda karang taruna yang ada di Dusun Manunggal Jaya sangat aktif sekali, jadi di sana kami hanya membantu mereka saja. Merekapun sangat menyambut dan senang dengan kehadiran kami untuk membantu mereka dalam acara tersebut.

Itulah cerita beberapa kegiatan saya bersama teman-teman mahasiswa KKN di Desa Tani Bhakti. Selama saya menjalankan KKN di sana banyak sekali pengalaman dan pembelajaran berharga yang saya dapatkan. Banyak hal yang sebelumnya saya

tidak pernah coba, di sana saya mencobanya, dan banyak hal yang saya lalui yang dapat dijadikan pembelajaran, serta banyak ilmu yang saya dapatkan entah dari teman maupun masyarakat yang ada di sana.

Terakhir, saya ingin sedikit bercerita tentang orang yang membuat saya bisa melewati 45 hari itu. Orang itu adalah Eka Sriana. Bersama dia saya bisa melewati 45 hari itu, dan semua yang saya lakukan selalu bersama dia. Kami biasa disebut sepaket, karena jika ada saya pasti ada Eka dan jika ada Eka pasti ada saya, bahkan saat kami melakukan kegiatan tidak bersama pasti teman-teman yang lain bertanya-tanya, contohnya pada hari itu saya sedang piket di pusat pelayanan kantor desa, di posko Eka akan ditanyakan “mana Bella?” begitupun sebaliknya, di kantor desa juga saya ditanyakan “mana Eka?” karena kata mereka kami itu biasanya sepaket. Jujur jika tidak ada Eka mungkin saya tidak mampu melewati 45 hari itu. Karena banyak sekali hal, dan kendala yang terjadi selama 45 hari itu. Kami berdua saling mendukung, menghibur dan menguatkan untuk melewati 45 hari itu. Tidak mudah tinggal bersama 8 orang yang baru dikenal dan melakukan kegiatan bersama selama 45 hari. Banyak perbedaan pendapat dan sifat yang menjadi kendala dan pada akhirnya menjadi pembelajaran bagi saya. Banyak hal yang saya lalui bersama Eka, apapun rintangannya kami lalui bersama. Saya ingin berterimakasih kepada Eka untuk semua hal baik yang dia berikan kepada saya, dan semoga setelah ini kita tetap berteman dan sering bertemu berbagi cerita lagi seperti yang setiap hari kita lakukanselama di sana. Terimakasih sudah membuat 45 hari itu terasa sangat cepat berlalu.



### **CHAPTER III**

#### **45 Day Of Great Experience And Worth**

*“45 hari kkn di desa tani bhakti banyak pengalaman luar biasa dan berharga yang saya dapatkan dan dimana saya bisa mengenal banyak orang-orang baik, membuat saya terus belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik, semoga tali silaturahmi tetap terjaga diantara kita walaupun kegiatan kkn telah selesai ”*



Fitriana (Loa Janan – Desa Tani Bhakti)

### **45 Day Of Great Experience And Worth**

Perkenalkan nama saya Fitriana mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda angkatan 2019. Saya akan membagikan sedikit pengalaman saya selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN yang saya ambil pada semester ini adalah KKN Reguler dimana pihak lembaga universitas yang menentukan lokasi KKN. Pembagian kelompok KKN ini ditentukan oleh pihak LP2M dalam satu kelompok terdiri atas beberapa fakultas yang berbeda di sana kita bertemu dengan orang-orang yang baru bahkan tidak kita kenal sebelumnya dan terdapat 8 anggota setiap kelompok.

Membuat grup whatsapp untuk melakukan komunikasi dan kami melakukan diskusi untuk menentukan struktur organisasi dalam kelompok KKN yang terdiri atas ketua, wakil ketua, sekertaris<sup>1</sup>, sekertaris<sup>2</sup>, bendahara, seksi perlengkapan, seksi dokumentasi. Bertemu di depan perpustakaan untuk melakukan survey ke lokasi KKN dan mencari posko untuk kami tinggal selama 45 hari di lokasi KKN. Dan kami melakukan diskusi untuk membuat baju kkn dan membeli bahan-bahan yang dibutuhkan

selama kkn seperti barang-barang pribadi dan barang-barang yang dibutuhkan kelompok selama kkn.

Hari pertama berada dilokasi KKN adalah awal dimana saya harus beradaptasi dengan lingkungan dan anggota kkn saya, jujur awalnya saya benar-benar merasa asing berada ditengah-tengah teman kelompok kkn saya, mungkin karna saya belum mengenal dan dekat dengan mereka semua. dimana saya selalu berusaha untuk mendekatkan diri untuk mengenal dan dekat dengan anggota kkn saya, di awal kkn kami sering melakukan aktivitas bersama untuk menjadi lebih dekat seperti memasak bersama, belanja bersama untuk kebutuhan diposko, dan makan bersama. Melakukan rapat kelompok untuk menyusun PROKER selama 45 hari di desa tani bhakti. Melakukan kunjungan ke rumah-rumah Rt di desa tani bhakti untuk melakukan silaturahmi dengan ketua Rt disana dan warga tani bhakti yang sangat ramah kepada kami selama kegiatan kkn.

Selama 45 hari di desa tani bhakti kami mengikuti kegiatan harian seperti, piket di kantor desa setiap hari senin-kamis dimana kami bergantian piket di kantor desa dibagian pelayanan administrasi dan kami juga mengikuti kegiatan senam erobik dan zumba para ladies di setiap hari selasa dan sabtu jujur kegiatan senam ini kegiatan yang paling saya suka karna saya suka senam dan melihat semangat ibu-ibu pkk dan teman-teman kkn dari UINSI ataupun UNIKARTA dalam berpasitipasi dalam senam sedikit menghibur dan memberi energi positif untuk menghilangkan lelah dan beban pikiran selama kkn☺, melakukan kegiatan mengajar di SDN 015 desa tani bhakti, mengikuti senam dan kerja bakti bersma siswa-siswi di SDN 015 di desa tani bhakti, dan kegiatan yasinan yang dilakukan di malam jumat.

Selanjutnya ada kegiatan bulanan yang kami ikuti didesa tani bhakti seperti, kegiatan posyandu balita dimana kami berkoordinasi langsung dengan bidan setempat, untuk ikut membantu dalam kegiatan posyandu balita seperti membantu menimbang balita, mengukur tinggi badan, mencatat berat dan tinggi badan balita di buku pegangan posnyadu milik orang tua dan ikut serta memberikan vitamin yang didapat dan kegiatan posbindu lansia kami ikut membantu menjadi instruktur senam lansia, mencatat keluhan penyakit.

Selanjutnya kegiatan tahunan yang kami ikuti berpratisipasi dalam membantu berjalan lancarnya acara Musrembang desa tani bhakti dan membantu pelaksanaan HUT RI 17 Agustus 2022 yang ke 77 mengadakan lomba-lomba, membagikan kupon doorprize kepada peserta senam dan warga setempat dan senam kemerdekaan untuk meramaikan acara HUT RI 17 Agustus.

Kegiatan besar kami mengadakan acara gebyar tahun baru islam 1 muharram 1444 untuk memperingati tahun baru islam 1444 kami juga mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak untu meramaikan acara gebyar tahun baru islam 1 muharram 1444 seperti, lomba azdan, hafalan surah, mewarnai masjid, dan pidacil.

45 hari selama kegiatan kkn banyak pengalaman dan pelajaran luar biasa yang saya dapatkan dimana saya harus membiasakan diri untuk tinggal dengan teman-teman yang memiliki karakter yang berbeda-beda, pola pikir yang sangat jauh berbeda dengan saya, jujur awal sangat sulit untuk saya untuk melakukan adaptasi di awal tapi dengan berjalannya hari selama mengenal anggota kelompok kkn saya mengetahui sedikit demi sedikit karakter dari masing-masing anggota kkn membuat saya

belajar bahwa saya tidak bisa memaksa seseorang menjadi seperti apa yang saya inginkan dan memaksakan diri untuk menjadi seperti yang mereka inginkan. Mau tidak mau, bisa tidak bisa dimana saya harus menerima segala kekurangan dan kelebihan anggota tim saya untuk menyelesaikan kegiatan kkn dan program kerja yang sudah disusun sesuai target yang ditentukan. Perbedaan pendapat, dan kesalahpahaman karena kurangnya komunikasi suatu hal yang sering terjadi kembali lagi ke kita bagaimana cara kita menanggapi dan mengambil keputusan dalam menyelesaikan konflik-konflik yang sering terjadi selama kkn.

Saya sangat bersyukur karena kegiatan kkn ini membuat saya bisa mengenal anggota kkn saya dibalik segala kekurangan dan kelebihan mereka saya tau mereka adalah orang-orang baik dan sangat amanah. Dimana kami adalah orang yang sama-sama baru belajar bersosialisasi di lingkungan masyarakat luas dan saling menutupi kekurangan satu sama lain untuk menjadi anggota tim yang baik walaupun saya tau tidak ada yang sempurna di dunia ini ya bestie☺.

Untuk kedua bestie ku anis dan jen terima kasih banyak karena sudah menjadi tempat keluh kesah terbaik ku selama kkn dan selalu setia menemani melewati hari-hari lelah bersama walaupun kalian kadang menyebalkan dan sering membuatku kesal tapi rasa sayang ku ke kalian lebih besar sampai mau marah tuh enggak bisa marah☺. Sekian dari saya pacar-nya kim seok-jin, mohon maaf apabila banyak kesalahan dalam penulisan mohon di maafkan karena saya hanya manusia biasa yang tidak jauh dari kata salah dan khilaf.



#### CHAPTER IV

### Menggalang Resah Dalam Sebulan Kisah Thani Bhakti Dan Keramahannya

*“kuliah kerja nyata di Desa Tani Bhakti merupakan nikmat yang paling saya syukuri. perpisahan ini bukanlah akhir dari pertemuan kita melainkan awal dari persaudaraan. terimakasih atas semua bantuan serta waktunya, pelukan hangat serta keramahan yang warga desa berikan semoga nantinya mahasiswa KKN dan warga desa Tani Bhakti dapat tetap menjalin tali silaturahmi”*



Anis Fitrianingasih (Loa Janan – Desa Tani Bhakti)

### **Menggalang Resah Dalam Sebulan Kisah Thani Bhakti Dan Keramahannya**

Setiap orang pasti merasakan perasaan tertentu ketika di hadapkan pada suatu keadaan yang baru. seperti perasaan senang, takut, khawatir, penasaran bagaimana rasanya melakukan kegiatan KKN (kuliah kerja Nyata) yang terjun langsung di masyarakat. Yang saya rasakan pertama kali ketika di hadapkan oleh kegiatan KKN ini adalah perasaan senang dan khawatir. Tentunya saya senang bertemu dengan teman baru dari fakultas yang berbeda dan khawatir dengan hubungan sosial yang baru, karna saya termasuk orang yang lama beradaptasi ketika bertemu dengan orang baru.

Izinkan saya memperkenalkan diri sebelum lanjut membahas pengalaman KKN. “Tak kenal maka tak sayang, sudah kenal tapi tak sayang-sayang”. seperti nya sudah tidak asing terdengar di telinga dan benak kita. Maka dari itu, perbolehkan saya selaku penulis memperkenalkan diri. Nama saya Anis Fitrianingasih teman-teman saya di posko biasanya memanggil saya dengan panggilan “Anis” tapi kadang juga di panggil bocil tapi sesekali teman saya jen dengan pirti memanggil saya dengan

sebutan tuyul.saya mahasiswi fakultas Ekonomi,jurusan Perbankan syariah semester 7.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan diawasi oleh bimbingan dosen, lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (IPPM) dan pemerintah daerah. Pada kegiatan KKN, darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa serta ditambah unsur masyarakat.

Berawal dari pengambilan mata kuliah di semester tujuh yang di selenggarakan dari pihak kampus itu menjadi salah satu mata kuliah yang ada di semester tujuh . Pada awalnya yang saya ketahui dalam kegiatan KKN ini saya akan menginap di suatu tempat selama kurang lebih 2 bulan, membuat program kerja dan menjadi syarat untuk bisa memenuhi selisih SKS untuk kelulusan di tingkat strata satu. Namun, akan sangat sia-sia pabila selama sebulan kegiatan baik ini hanya diniatkan untuk memenuhi SKS.

Saat diawal sebelum kegiatan KKN mulai banyak diperbincangkan dikalangan teman seangkatan banyak sekali hal yang memenuhi isi kepala saya. Tentang bagaimana tidak bertemu dengan kedua orang tua selama kurang lebih 2 bulan, bagaimana cara beradaptasi untuk tinggal satu atap dengan teman yang bahkan belum pernah ditemui sebelumnya, bagaimana apabila kondisi desa yang saya tempati kekurangan air bersih untuk sekadar mandi dan mencuci baju, bagaimana apabila rumah yang saya dan teman-teman saya tempati ternyata mengandung cerita-cerita mistis, atau tentang bagaimana

program kerja yang saya dan teman teman saya gagas nanti tidak dapat tercapai dengan baik sesuai target yang ada.

Waktu pun berjalan, jadwal mengenai antrian langkah demi langkah sebelum memulai kegiatan KKN mulai banyak tersebar. Seperti mengisi dan menandatangani surat pernyataan, serta berkumpul dengan teman sekelompok untuk perkenalan, membahas mengenai program kerja, mengatur jadwal survey sampai membicarakan mengenai jadwal masak dan perbincangan mengenai menu masakan untuk dimakan selama kurang lebih 2 bulan di desa tersebut.

Mendapatkan lokasi KKN di desa Tani bhakti awalnya membuat saya khawatir tidak akan betah di lokasi karena dari kecil sangat jarang bagi saya meninggalkan rumah dan berpisah dengan orang tua.sebelum pelepasan perasaan khawatir dalam hati saya semakin besar,namun setelah mendapat semacam dorongan semangat dari orang tua sayapun berangkat menuju lokasi KKN di desa tani Bhakti.

Hari pertama di lokasi kekhawatiran saya menjadi kenyataan,saya merasa bagi anak kecil yang tidak tau harus berbuat apa di tengah kesibukan orang-orang di posko,mungkin karna latar belakang saya dengan teman posko dan juga dengan masyarakat setempat yang berasal dari daerah yang berbeda membuat saya awalnya susah beradaptasi di lokasi KKN. Hingga di hari pertama saya memutuskan untuk pulang lagi kerumah namun seiring berjalanya waktu hubungan kami lambat laung mulai terjalin. Serta keramahan warga di desa tani bhakti membuat saya nyaman slama berada disana.Disana saya merasa menyebrang ke dunia baru yang selama ini belum pernah saya

liat,dimana suasana sawah di pedesaan yang begitu sejuk di pagi hari,kegiatan para peternak sapi dan juga tentunya tidak lupa suara nyanyian para serangga di malam hari adalah sesuatu yang sangat baru bagi saya.rasa khawatir di awal kedatangan perlahan berkurang dengan suasana alam yang damai juga keramahan masyarakat setempat.selain itu keramahan warga di sekitar salah satu alasan saya sangat betah disana bagaimana tidak,selama kurang lebih 2 bulan di desa,kami di perlakukan layaknya anak sendiri.

Olahraga bersama menjadi kegiatan rutin yang di lakukan setiap minggunya, memanfaatkan di waktu luang ketika tidak ada kegiatan biasanya kami senam bersama ibu-ibu pkk.Kami mengajak ibu-ibu di lingkungan ini untuk hadir dan aktif dalam melaksanakan olahraga. Selain untuk kesehatan, diharap dengan adanya olahraga bersama. kami dan ibu-ibu disini dapat menjalin silaturahmi dengan baik.

Disaat kemerdekaan Indonesia, sangat terlihat jelas masyarakat Tani bhakti, mengungkapkan semangatnya lewat berpartisipasi dalam mengikuti perlombaan yang di adakan RT dan desa setempat. Sepanjang pelaksanaan 17 Agustus saya melihat masyarakat mengikutinya sangat tertib dan teratur. Contohnya yang ingin daftar untuk mengikuti perlombaan anak-anak diperintahkan untuk berbaris, dan mereka pun berbaris dengan tertib. Dalam kondisi seperti ini kita sebagai mahasiswa dituntut untuk bisa kreatif mungkin dalam membuat kegiatan. Mau tidak mau, suka tidak suka hal ini harus kita jalankan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Satu Hal yang harus paling saya syukuri yakni masih dikelilingi oleh orang-orang baik yang mau membantu kita. Mau berbagi ide dan gagasan.

Mau kebersamaan berjuang dalam pengabdian ini.

Selama disana banyak cerita yang masih saya ingat dimana saat berbondong-bondong ke kamar mandi saat malam hari, berebut antri kamar mandi saat adanya kegiatan pagi, begadang di malam hari dan bercerita mengenai hal-hal mistis dan sebagainya. Di kelompok kami saya menemukan bermacam-macam karakter manusia, seperti bertemu teman KKN yang susah dibangunkan, bertemu anak yg susah sekali disuruh buang sampah. Ada yg pintar berbicara di hadapan umum, pintar mengaji, pintar bersosialisasi, pintar memasak bahkan sesekali pintar membuli. Lebih dari itu saya tetap bersyukur dikarenakan dipertemukan dengan teman-teman hebat tidak mudah tersinggung dalam berselisih pendapat dan meskipun begitu meraka adalah pelengkap untuk cerita saya di desa Tani Bhakti.

Kegiatan KKN yang saya lakukan ternyata tidak seburuk yang saya kira, bahkan dalam kegiatan ini kami dipaksa untuk terjun langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan, dan sebagai penggerak dalam sebuah kegiatan. Pada kegiatan KKN. Dari ini saya mendapat pelajaran bahwa berinteraksi dan berkomunikasi itu adalah penting, bagaimana cara menyampaikan maksud dan tujuan dengan baik, memberi masukan kepada orang lain dengan bahasa yang sopan, serta harus mengerti bagaimana cara berbicara dengan anak kecil atau para pejabat perangkat desa dikarenakan dua hal tersebut berbeda. Sebaik apapun program kerja jika tidak dapat mengkomunikasikan kepada orang lain atau target peserta maka goals dari kegiatan tersebut tidak tercapai.



## **CHAPTER V**

### **45 Days That Suck But Full Of Valuable Lessons**

*“45 Hari KKN di Desa Tani Bhakti, kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Dikepala Desai Oleh Bapak Muhammad Amin. Melakukan KKN di desa tani bhakti dengan berbagai kegiatan yang seru”*



Isnaini Aulia Ramadhana (Loa Janan – Desa Tani Bhakti)

### **45 Days That Suck But Full Of Valuable Lessons**

Desa Tani Bhakti adalah salah satu desa di kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Desa Tani Bhakti terletak 45,6 km dari pusat kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah sekitar 23.601,91 km<sup>2</sup> dengan sebagian besar wilayah berupa perkebunan dan pemukiman. Beberapa permasalahan maupun potensi yang bisa dikembangkan di wilayah Desa Tani Bhakti seperti kurangnya pengadaan pembuangan sampah di setiap rumah dan lembaga-lembaga di desa karena para masyarakat lebih memilih membakar sampah.

Disamping itu sebagian besar tanaman yang terdapat di Desa Tani Bhakti merupakan tanaman pangan serta sebagian besar hewan merupakan hewan-hewan ternak seperti ayam, dan sapi.

Desa yang dikepaladesai oleh Bapak Muhammad Amin ini memiliki 3 Dusun yang tiap dusun nya memiliki beberapa Rukun Tetangga yaitu Dusun Karya Bhakti memiliki 6 RT, Dusun Bhakti Luhur memiliki 4 RT, dan Dusun Manunggal jaya 3 RT. Fyi untuk Dusun Manunggal jaya berada jauh dari dusun- dusun lainnya yaitu

berada di Km.14 arah Samarinda- Balikpapan. (gausah nanya kenapa bisa jauh gitu ygy 😊)

Okay sampai situ aja pembahasan formalnya, lanjut ke berbagai kegiatan yang author<sup>1</sup> and kelompok autor lakukan selama KKN di Desa Tani bhakti. Sebelum itu dengan sangat terpaksa author comel ini akan memperkenalkan anggota kelompok KKN author terlebih dahulu yang beranggotakan 8 orang.

Kita mulai dari Pak Ketua Kelompok dulu ygy yaitu Muhammad Yusuf, Ftik punya ni boss, sidin ini yang senantiasa mengayomi kami para bocah selama KKN (tepuk tangan guys).

Okay Next, Ibu Wakil Ketua, klo ini Fasya punya nih, Eka Sriana. Sibuk banget anaknya guys sampe semua itu ka eka ini yang ngerjain guys author udah kayak gak bisa ngomong lagi sangking masya allah nya ibu wakil ini (Tepuk tangan lagi ygy).

Bu Sekertaris 1 Dewi Salsabila dari Febi guys Masya allah pt.2 rajin banget anak nya cucok emang jadi seketaris (clap hands please jiakkh).

Next, Caporit<sup>2</sup> human menurut author selama kkn nih guys(hearteu) Fitriana bu Sekertaris 2 , Manusia Febi, Walopun harus digeret dulu kalau ngerjain proker tapi percaya guys dia asli nya rajin kok (Omongan adalah doa, mari aaminiin guys).

---

<sup>1</sup> Author a.k.a pengarang atau penulis. Namun, dalam bahasa Inggris author jelas berbeda dengan writer.

<sup>2</sup> Caporit a.k.a Favorit bahasa nyeleneh

Caporit Human pt.2 (hearteu), Febi punya, Bu Bendahara, Anis Fitrianiingsih, anis guys bukan anisa (Ntar ngamok anaknya), dia sudah berusaha dengan semaksimal mungkin guys (wkk).

Lanjut, Muhammad kori pak Documentasi 1 manusia Fuad, Hp nya iphonne jadi bagus kalau foto, rajin kok guys.

Pak Perlengkapan Muhammad Fathur Ridho by Fasya juga guys, rajin, baik hati, lagi rajin menabung, percaya guys ini bneran loh ga becanda okay.

And People terakhir ya author sendiri yaitu Isnaini Aulia Ramadhana, Mba Documentasi 2 made in Fasya, sudah berusaha dengan semaksimal mungkin (Pt.2) guys.

Oke kita masuk kecerita inti yaitu Kegiatan kita selama 45 hari didesa Tani Bhakti.

Tepat 20 Juli 2022 author dkk survey tempat dan nyari posko bakal ditempatin untuk 45 hari kedepan, dan dihari itu setelah berdiskusi riweh akhirnya kita mendapatkan posko yang harus kami sewa, bukan di kasih pinjem desa ygy, posko di wilayah RT. 05 Dusun Karya Bhakti. Rumah kayu ga bertingkat tapi cukup luas untuk dihuni 8 manusia. Kemudian stelah menimbang, mengingat dan menetapkan maka harga sewa untuk sebulan setengah itu gaaa mahal kok guys Cuma 2.000.000 Doang 😊. Dan mulai di tempati di mulai besoknya.<sup>3</sup> Oh iya, dan dihari kami survey ini juga kami bertemu kawan- kawan dari

---

Fyi guys, author Cuma menceritakan yang penting aja ygyy, kalo “yang ga penting”, “yang nyesek”, “yang sad”, “yang banyak drama”, “yang cinlok2 an” ga author ceritain ntar jadinya bukan book chapter, tapi malah Dear diary wkk.

Universitas Kutai Kartanegara yang lebih dulu KKN didesa Tani bhakti ini, dan kami memutuskan untuk colab proker sama mereka.

Dihari berikutnya tanggal 22 Juli 2022 inilahhh jeng jeng jeng hari Pertama melakukan KKN di Desa Tani Bhakti, desa yang yang lumayan sudah maju dengan masyarakat yang seperti nasi campur ada yang ramah sangat ada pula yang kami senyum tapi ga disenyum balik gapapa guys gapapa, Tapii lebih banyaaaaaaaakk yang ramah kok contohnya ibu- ibu didepan posko kami yang ngasih kita seiket besar kacang panjang, anak-anak kecil yang naro seplastik jengkol digagang pintu posko, Ibu Bidan yang ngajak kami masak- masak Kapurung, anak- anak SD yang bawain kita buah duku yang kata nya mereka juga di kasih orang, ibu- ibu panitia 17 an di dusun Karya Bhakti yang ramah-ramah, Pak RT 06 yang ngasi makan kita ayam mi\*mi, Ibu RT 06 yang ngasi kita kenang- kenangan jilbab comel, anak SD yang beliin author minum mana 2 orang lagi pop i\*ce and es cekek, ibu-ibu tetangga yang suka nanyain “dari mana” ke author dkk klo habis jajan ice cream, dan banyak lagi keramahan dan kebaikan warga desa tani bhakti yang ga bisa author sebutin karna author lupa guys.

Selama 45 hari kami disana, kami banyak mengikuti kegiatan harian, maupun tahunan. Kegiatan harian kami yaitu pada hari selasa dan sabtu kami para ladies mengikuti senam erobic atau zumba dengan ibu- ibu PKK disana dan kawan- kawan dari Unikarta juga, dibeberapa tanggal tertentu kami ber-8 akan mengikuti acara posyandu lansia dan balita, disetiap Senin – Kamis bergilir melakukan piket dikantor Desa Tani Bhakti(author dihari seninn guys), pengajian/ yasinan di malam jum’at, Mengajar

menggantikan guru yang tidak ada, mengikuti senam, dan kerja bakti di SDN 015 Desa Tani Bhakti, dan kegiatan tahunan nya kami sempat berpartisipasi untuk membantu berjalan lancarnya acara Musrenbang Desa Tani Bhakti.

Kemudian kegiatan besar kami seperti Membantu berjalannya Pawai Obor Memperingati Tahun Baru Islam 1444, kami pula mengadakan Lomba- lomba untuk anak- anak untuk memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 seperti Lomba Azan, Hafalan Surah, Mewarnai Mesjid, dan Pidacil, membantu pelaksanaan Turnamen Sepak Bola di Desa Tani Bhakti, dan membantu Pelaksanaan Perayaan HUT RI 17 Agustus 2022 yang ke-77 di beberapa tempat, pertama di sekitar RT 06,08, dan 05, kemudian Desa, dan Dusun Manunggal Jaya.

45 hari melaksanakan KKN di Desa Tani Bhakti ini benar- benar cukup melelahkan, menyebalkan, penuh Drama tapi juga menyenangkan, mendebarkan, mengkangenkan dan bwanayaaaaaaaakkk banget pelajaran yang author dapat guys.

Beberapa quotes comel dan positif thingking yang nyemangatin autor selama KKN “Inget beban emak, bapak, kaka dan ade2 kamu dirumah kudu strong”, “IDFC yuk bisa yuk”, “Dahlah”.

Dan setelah selesai KKN author malah kangen kebab desa, kangen Ibu-ibu di Kantor Desa, kangen main di sawah yg banyak eeq sapi nya, kangen sama anak- anak comel disana yang sering manggil kita smua “kaka kkn”.

Mungkin saat prosesnya terasa benar- benar berat, namun setelah selesai, rasa nya luar biasa lega bahkan merasa hebat

karna bisa menyelesaikannya, kemudian akan diakhiri dengan rindu. Sekian dari saya author comel pacar nya Jen0, yang salah nya pasti banyakkkkkk maapin lah, tapi kalau ada yg benarnya berarti atas tuntunan Allah SWT.



K  
K  
N  
T  
A  
H  
U  
N  
2  
0  
2  
2

